



## IHSX

**5.141,14**

**+54,71 (+1,08%)**

## MNC36

**278,71**

**+5,57 (+2,04%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,5
Value	6,8
Market Cap.	5.200
Average PE	16,1
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.523—4.819
USD/IDR	12.988
IHSX Daily Range	5.097 - 5.215
USD/IDR Daily Range	12.940-13.070

## GLOBAL MARKET (04/05)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.070,40	+46,34	+0,26
NASDAQ	5.016,93	+11,54	+0,23
NIKKEI	19.531,63	Closed	Closed
HSEI	28.123,82	-9,18	-0,03
STI	3.482,70	-4,69	-0,13

## COMMODITIES PRICE (04/05)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	59,02	-0,22	-0,37
Batubara US/ton	61,90	61,95	-0,08
Emas US/oz	1.187,30	+12,30	+1,05
Nikel US/ton	13.750	Closed	Closed
Timah US/ton	15.750	Closed	Closed
Copper US/ pound	2.92	-0,009	-0,31
CPO RM/ Mton	2.102	Closed	Closed

## Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

## MARKET COMMENT

Setelah seminggu lalu IHSX turun tajam -348,93 poin (-6,42%) diiringi Net Sell Asing Rp 7,1 triliun, IHSX yang sedang berada di area *oversold* mengalami *technical rebound* sebesar +54,71 poin (+1,08%) tetapi tetap disertai net sell asing sebesar Rp -18,9 miliar.

## TODAY RECOMMENDATION

Menggembirakannya *release* kinerja keuangan emiten Q1/2015, data Factory Orders bulan April yang menunjukkan pertumbuhan +2,1%, suatu kenaikan terbesar selama 8 bulan terakhir dan di atas ekspektasi analis yang memperkirakan kenaikan 1,9% serta yang terpenting kurangnya berita negatif yang dapat mendorong kejatuhan indeks menjadi faktor DJIA akhirnya ditutup menguat +46,34 poin (+0,26%) ditengah sangat sepihnya perdagangan Senin, 04 Mei, tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5,6 miliar saham (jauh lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata lima hari perdagangan terakhir berjumlah 7,2 miliar saham).

Perhatian semua pelaku pasar minggu ini adalah *release* data pekerjaan (Unemployment Rate dan Non-farm Payrolls) di hari Jumat.

*Technical rebound* yang terjadi di hari Senin diperkirakan akan berlanjut di hari Selasa merujuk penguatan EIDO +2,74%, DJIA +0,26% dan gold +1,04%.

Perkembangan terbaru emiten diambil dari PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) mengantongi kontrak baru Rp7,6 triliun hingga April 2015 atau 27,64% dari total target sepanjang tahun Rp27,5 triliun. Perolehan kontrak baru dikontribusi dari penjualan oleh anak usaha hingga pekan yang sama, yakni PT PP Properti sebesar Rp 650 miliar, PT PP Pracetak Rp 390 miliar, dan PT PP Peralatan Rp 51 miliar.

BUY: UNVR, BJBR, KLBF, BMRI, INDF, ICBP, JSMR, TLKM, BSDE, INTP, ITMG, BBKA, BBNI, LINK, SRIL, MDLN, AISA, ASRI, SMRA, MPPA

## MARKET MOVERS (05/05)

Selasa Rupiah melemah di level Rp 12.990 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Selasa Closed (08.00 AM)

Dow Jones Futures Selasa flat 0 poin (08.00 AM)

**COMPANY LATEST**

**PT Bank Mega Tbk (MEGA).** Perseroan membukukan perolehan laba bersih sebesar Rp375,9 miliar atau naik 31,42% per Maret 2015. Pertumbuhan ini ditopang oleh pendapatan bunga bersih dan peningkatan pendapatan nonbunga yang signifikan terutama dari penjualan surat-surat berharga. Pendapatan bunga bersih Bank Mega naik 13,5% menjadi Rp753,2 miliar. Pertumbuhan ini didorong oleh penyaluran kredit yang mencapai Rp32,69 triliun atau tumbuh 7,8%. Selain itu, kredit yang disalurkan juga digunakan untuk kebutuhan investasi yang mencapai Rp10,2 triliun atau 31% dari total kredit. Porsi kredit lainnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja. Selain pendapatan bunga bersih, raihan cuan bank milik konglomerat Chairul Tandjung ini juga melesat berkat kontribusi bisnis kartu dan penjualan efek. Total pendapatan nonbunga Bank Mega naik 121,6% menjadi Rp698,9 miliar. Pendapatan fee dari transaksi kartu debit dan kartu kredit menyumbang 39,7%. Pendapatan dari bisnis kartu ini tumbuh 32,5% menjadi Rp278 miliar. Di samping itu, Bank Mega juga memperoleh pendapatan berlimpah dari penjualan efek atau surat berharga. Total keuntungan bersih dari penjualan efek mencapai Rp323,9 miliar. Penjualan efek ini menyebabkan aset surat berharga perseroan turun 33% menjadi Rp9,2 triliun.

**PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP).** Perseroan. mengantongi kontrak baru Rp7,6 triliun hingga April 2015 atau 27,64% dari total target sepanjang tahun Rp27,5 triliun. Perseroan mengatakan total order book hingga pekan ketiga April 2015 mencapai Rp36,6 triliun dengan carry over sebesar Rp29 triliun. Perolehan kontrak baru sebesar Rp 7,6 triliun. Perolehan kontrak baru dikontribusi dari penjualan oleh anak usaha hingga pekan yang sama, yakni PT PP Properti sebesar Rp650 miliar, PT PP Pracetak Rp390 miliar, dan PT PP Peralatan Rp51 miliar. Berikut proyek baru yang dikantongi PTPP pada 2015: 1. Reklamasi Mandala City Makassar Rp2,5 triliun; 2. St. Moritz Makassar Rp576 miliar; 3. One Otium Residence Antasari Jakarta Rp472 miliar; 4. Manhattan Greenland Rp351 miliar; 5. Apartemen Gunawangsa Surabaya Rp327 miliar; 6. CBD Karawaci Banten Rp312 miliar; 7. Casia Condotel Bintan Rp242 miliar; 8. Apron Bandara Ahmad Yani Semarang Rp141 miliar; 9. Gedung Jasa Marga Jakarta Rp112 miliar & 10. Rumah Budaya Indonesia di Dili Timor Leste Rp77 miliar.

**PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK).** Perseroan mengantongi prapenjualan atau *marketing sales* Rp1,27 triliun sepanjang kuartal I/2015. Perseroan mengatakan perolehan *marketing sales* tersebut mencapai 50,8% dari total target sepanjang tahun ini. Perseroan optimistis mencapai target *marketing sales* tahun ini sebesar Rp2,5 triliun atau tumbuh 67% year-on-year. Perseroan mengungkapkan, kinerja perseroan masih positif pada kuartal I/2015 di tengah pelemahan makro ekonomi dan nilai tukar rupiah. Anak usaha PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR) tersebut mengantongi pendapatan Rp518 miliar, naik 10% y-o-y. Laba bruto LPCK meningkat 7% menjadi Rp277 miliar dari Rp260 miliar pada kuartal I/2014. EBITDA tumbuh 22% secara tahunan menjadi Rp279 miliar dari Rp230 miliar dengan laba bersih naik 21% menjadi Rp275 miliar dari Rp227 miliar. Menurutnya, pendapatan dari hunian, ruko, dan apartemen tumbuh 11% menjadi Rp474 miliar dari Rp427 miliar. Pendapatan tersebut menyumbang 91% dari total pendapatan perseroan pada triwulan pertama tahun ini. Pada divisi industri dan komersial, pendapatan yang dikantongi mencapai Rp275 miliar atau menyumbang 53% dari total pendapatan. Sedangkan, aset tumbuh 19% menjadi Rp4,6 triliun dari Rp3,9 triliun pada akhir tahun lalu. Kendati demikian, pendapatan *recurring income* LPCK turun 2% menjadi Rp44 miliar secara tahunan. Pendapatan tersebut menyumbang 9% dari total pendapatan perseroan pada tiga bulan pertama tahun ini. LPCK telah menyiapkan proyek orage country yang dipersiapkan sebagai proyek yang berkesinambungan untuk pertumbuhan masa depan.

**PT Aneka Tambang Tbk (ANTM).** Perseroan mencatat adanya kerugian di kuartal I-2015, padahal volume produksi feronikel dan emas di periode itu mengalami kenaikan. Kerugian yang dibukukan Antam sepanjang periode kuartal I-2015 yaitu tercatat sebesar Rp240,2 miliar. Namun, kerugian tersebut menurun sekitar 11,9% bila dibandingkan dengan periode serupa tahun lalu yang mencapai Rp272,6 miliar. Adapun volume produksi feronikel dan emas Perseroan di kuartal I-2015 masing-masing tercatat naik 36% dan 6% dibandingkan periode yang sama di 2014. Dari penjualan emas di kuartal I-2015, Perseroan mencatat penjualannya mencapai Rp1,94 triliun. Jumlah ini memberi kontribusi sekitar 68% dari total penjualan Perseroan di periode tersebut. Untuk beban usaha di kuartal I-2015 naik menjadi Rp201,18 miliar dari sebelumnya Rp140,019 miliar di periode yang sama tahun lalu. Sementara itu, sepanjang kuartal I-2015, Perseroan berhasil melakukan penghematan Rp3,6 miliar dari efisiensi penggunaan bahan-bahan untuk operasional unit bisnis, serta negosiasi kontrak dengan pihak ketiga.

**COMPANY LATEST**

**PT Krakatau Steel Tbk (KRAS).** Perseroan mencatatkan rugi sebesar US\$42,28 juta per Maret 2015, turun dibandingkan rugi periode sama tahun sebelumnya yang sebesar US\$46,27 juta. Pendapatan neto turun jadi US\$352,02 juta dibandingkan pendapatan neto periode sama tahun sebelumnya yang sebesar US\$459,49 juta. Laba bruto turun jadi US\$2,67 juta dari laba bruto tahun sebelumnya yang sebesar US\$10,55 juta. Rugi operasional naik jadi US\$29,92 juta dari rugi operasional tahun sebelumnya yang sebesar US\$9,19 juta. Sementara laba kurs yang diraih perseroan mencapai US\$26,27 juta dari rugi kurs tahun sebelumnya yang sebesar US\$14,35 juta, membuat rugi sebelum pajak turun jadi US\$43,72 juta dari rugi sebelum pajak tahun sebelumnya yang sebesar US\$54,11 juta. Total aset per Maret 2015 mencapai US\$2,67 miliar, naik dari total aset per Desember 2014 yang sebesar US\$2,60 miliar.

**PT Ciputra Surya Tbk (CTRS).** Perseroan membukukan penurunan tipis laba bersih per Maret 2015 menjadi Rp130,19 miliar, dibandingkan laba bersih pada periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp131 miliar. Pendapatan neto naik jadi Rp422,97 miliar dari pendapatan neto tahun sebelumnya Rp347,89 miliar. Beban pokok naik jadi Rp224,61 miliar dari Rp175,07 miliar. Laba kotor naik jadi Rp198,35 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya Rp172,82 miliar. Laba usaha juga naik jadi Rp138,15 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp124,74 miliar. Laba sebelum pajak diraih Rp147,76 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp138,46 miliar. Beban pajak naik jadi Rp2,15 miliar dari beban pajak tahun sebelumnya yang sebesar Rp788,03 juta. Total aset per Maret 2015 mencapai Rp6,18 triliun, naik dari total aset per Desember 2014 yang sebesar Rp6,12 triliun.

**PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS).** Perseroan meraih kenaikan laba sebesar 40,91% per Maret 2015 menjadi Rp273,19 miliar dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp193,87 miliar. Penjualan naik menjadi Rp688,31 miliar dari penjualan periode sama tahun sebelumnya yang Rp603,17 miliar dan laba bruto naik jadi Rp374,19 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp341,52 miliar. Sementara laba usaha diraih Rp312,31 miliar naik dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp276,71 miliar. Laba sebelum pajak naik jadi Rp303,60 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp258,77 miliar. Jumlah aset per Maret 2015 mencapai Rp5,88 triliun turun dari jumlah aset per Desember 2014 yang sebesar Rp6,77 triliun.

**PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI).** Perseroan membukukan penurunan laba sebesar 73,95 persen per Maret 2015 menjadi Rp12,28 miliar, dibandingkan dengan laba periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp47,15 miliar. Pendapatan bersih naik menjadi Rp2,96 triliun dari pendapatan bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,67 triliun. Laba kotor naik jadi Rp1,33 triliun dari laba kotor tahun sebelumnya Rp1,24 triliun. Beban penjualan naik jadi Rp1,01 triliun dari Rp949,97 miliar, sementara rugi entitas asosiasi diderita Rp3,43 miliar dari laba Rp3,09 miliar tahun sebelumnya, dan rugi kurs diderita Rp3,1 miliar dari laba kurs sebelumnya Rp23,87 miliar. Ketiganya membuat laba sebelum pajak turun jadi Rp17,76 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp67,22 miliar. Jumlah aset per Maret 2015 mencapai Rp8,94 triliun, naik dari jumlah aset per Desember 2014 yang sebesar Rp8,68 triliun.

**PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA).** Perseroan rugi sebesar Rp221,73 miliar hingga periode Maret 2015, sementara periode sama tahun sebelumnya membukukan laba Rp52,94 miliar. Penjualan bersih naik menjadi Rp5,93 triliun dari penjualan bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,67 triliun, namun beban pokok yang naik tajam menjadi Rp5,25 triliun dari Rp4,92 triliun, membuat laba kotor turun jadi Rp679,41 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya Rp745,06 miliar. Rugi sebelum pajak diderita Rp206,35 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp107,32 miliar. Jumlah aset per Maret 2015 mencapai Rp15,93 triliun naik dari jumlah aset per Desember 2014 yang Rp15,73 triliun.

**PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP).** Perseroan membukukan pertumbuhan tipis laba 1,08 persen per Maret 2015 menjadi Rp1,14 triliun, dibandingkan laba periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,13 triliun. Pendapatan neto turun jadi Rp4,32 triliun dari pendapatan neto tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,49 triliun, dan laba bruto juga turun jadi Rp1,93 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya Rp1,97 triliun. Beban usaha yang turun jadi Rp694,82 miliar dari Rp728,79 miliar serta pendapatan lainnya yang naik jadi Rp46,52 miliar dari Rp25,31 miliar, membuat laba usaha naik jadi Rp1,27 triliun dari laba usaha tahun sebelumnya Rp1,22 triliun. Laba sebelum pajak naik tipis jadi Rp1,46 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp1,44 triliun.

**COMPANY LATEST**

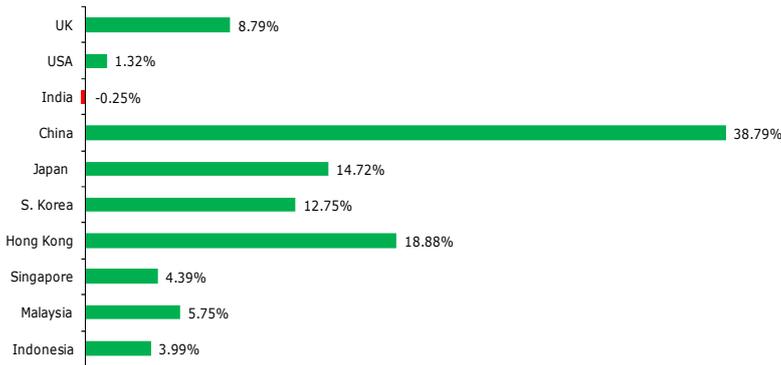
**PT Vale Indonesia Tbk (INCO).** Perseroan mencatat pendapatan triwulan I-2015 turun 0,58% menjadi US\$211,88 juta, dari pendapatan sebelumnya US\$213,11 juta di periode yang sama tahun lalu. Meski pendapatan turun, namun Perseroan berhasil mencatat adanya peningkatan pada laba bersih di periode tersebut setelah beban pokok pendapatan dan biaya keuangan perseroan di triwulan I-2015 berhasil ditekan. Beban pokok pendapatan di triwulan I-2015 turun menjadi US\$165,42 juta dari sebelumnya US\$176,86 juta di periode yang sama tahun lalu. Laba kotor triwulan I-2015 naik menjadi US\$46,46 juta dari sebelumnya US\$36,25 juta. Sementara laba usaha triwulan I-2015 tercatat naik menjadi US\$36,83 juta dari sebelumnya US\$27,34 juta. Adanya biaya keuangan yang berhasil ditekan menjadi US\$3,24 juta dari sebelumnya US\$3,30 juta, membuat laba sebelum pajak tercatat naik menjadi US\$33,59 juta dari sebelumnya US\$24,04 juta, dan laba periode berjalan naik menjadi US\$25,06 juta dari sebelumnya US\$17,96 juta.

**PT Mitra Keluarga Tbk (MIKA).** Perseroan alami kenaikan laba bersih 15,07% hingga kuartal pertama tahun ini menjadi Rp145,08 miliar dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp126,08 miliar. Pendapatan naik jadi Rp541,28 miliar dari pendapatan tahun sebelumnya yang Rp492,82 miliar dan laba bruto naik jadi Rp247,59 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp225,94 miliar. Laba usaha naik jadi Rp170,34 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp153,87 miliar. Sedangkan laba sebelum pajak naik jadi Rp193,30 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp168,73 miliar. Jumlah aset per Maret 2015 mencapai Rp3,56 triliun naik tajam dari jumlah aset per Desember 2014 yang Rp2,15 triliun.

**PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB).** Perseroan mencatat penurunan pendapatan sebanyak 5% menjadi Rp2,25 triliun pada kuartal pertama tahun ini, dengan penurunan volume sebesar 7% dibandingkan periode yang sama di tahun 2014. Permintaan semen nasional menurun hingga 13,9 juta ton dibandingkan dengan pertumbuhan sebesar 4% atau 14,3 juta ton selama kuartal pertama tahun lalu. Sementara harga bahan baku lebih tinggi 30%, biaya tenaga kerja lebih tinggi 27%, dan biaya listrik telah meningkat secara terus menerus selama 2014 hingga lebih dari 60%. Kenaikan-kenaikan ini terlihat dari penurunan laba kotor sebanyak 23% dari Rp689 miliar menjadi Rp533 miliar. Sedangkan laba bersih untuk kuartal pertama tahun ini adalah Rp33 miliar dibandingkan dengan Rp323 miliar pada kuartal yang sama di tahun 2014.

**PT Sido Muncul Tbk (SIDO).** Laba bersih Perseroan per Maret 2015 naik tipis 1,8% menjadi Rp118,02 miliar dari laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp115,91 miliar. Penjualan turun jadi Rp509,42 miliar dari penjualan tahun sebelumnya yang Rp520,02 miliar dan laba kotor turun jadi Rp194,61 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya yang Rp196,11 miliar. Namun beban penjualan turun jadi Rp33,61 miliar dari Rp53,45 miliar dan beban umum turun jadi Rp22,60 miliar dari Rp23,19 miliar dan laba sebelum pajak naik jadi Rp154,14 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp146,95 miliar. Total aset per Maret 2015 naik jadi Rp2,90 triliun dari total aset per Desember 2014 yang Rp2,82 triliun.

**PT Bank Panin Tbk (PNBN).** Perseroan berhasil membukukan laba bersih konsolidasi Rp647,86 miliar dalam tiga bulan pertama tahun ini (kuartal I-2015). Namun angka ini masih dibawah perolehan laba yang dibukukan pada periode sama tahun lalu yang mencapai Rp723,39 miliar. Turunnya laba perseroan di kuartal I-2015 akibat tergerus beban operasional selain bunga bersih yang meningkat di periode tersebut. Beban operasional selain bunga bersih meningkat 34,76% menjadi Rp768,84 miliar dari periode yang sama tahun lalu, sementara pendapatan bunga bersih meningkat 9,38% menjadi Rp1,61 triliun. Meningkatnya pendapatan bunga bersih di kuartal I-2015 seiring dengan meningkatnya kredit yang disalurkan perseroan di periode tersebut. Tercatat total kredit konsolidasi yang disalurkan sepanjang Januari hingga Maret 2015 mencapai Rp120,60 triliun, naik tipis 0,14% dari kredit yang disalurkan sampai dengan Desember 2014. Meski kredit yang disalurkan meningkat di kuartal I-2015, namun tingkat rasio kredit bermasalah (non performing loan/NPL) perseroan tercatat masih lebih baik yakni 0,52% dibanding periode yang sama tahun lalu mencapai 0,74%. Sementara dari sisi penghimpunan dana pihak ketiga (DPK), sepanjang Januari hingga Maret 2015 total DPK konsolidasi yang dihimpun mencapai Rp124,03 triliun.

**World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth**


04/05/2015 IDX Foreign Net Trading	<b>Net Sell</b> -18,9
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	<b>Net Buy</b> 11.285

**ECONOMIC CALENDER**

- China : HSBC Manufactruing PMI
- Eurozone : Sentix Investor Confidence
- USA : Factory Orders

Monday  
**04**  
Mei

- BNL I : Cum Dividen @Rp 14
- WSKT : Cum Dividen @Rp 10,31
- NAGA : RUPS

- European Commission Economic Forecasts
- USA : Trade Balance
- USA : ISM Non-Manufacturing Composite

Tuesday  
**05**  
Mei

- HMSP : Cum Dividen @Rp 975
- NRCA : Cum Dividen
- AKRA : RUPS
- LSIP : RUPS
- SIMP : RUPS

- China : HSBC Composite PMI
- China : HSBC Services PMI
- Eurozone : Retail Sales
- USA : MBA Mortgage
- USA : ADP Employment Change
- Japan : Monetary Base

Wednesday  
**06**  
Mei

- ASII : Cum Dividen @Rp 152
- BSDE : RUPS
- DUTI : RUPS
- GREN : RUPS
- IPOL : RUPS
- MKPI : RUPS

- Japan : Markit Services PMI
- Japan : MArkit/ JMMA Composite PMI
- Eurozone : MArkit Retail PMI
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- USA : Consumer Credit
- Japan : BOJ April 7-8 meeting minutes

Thursday  
**07**  
Mei

- MEGA : RUPS
- PNSE : RUPS
- WINS : RUPS

- China : Trade Balance
- Japan : Machine Tool Orders
- USA : Unemployment Rate
- USA : Change in Non farm Payrolls
- USA : Change in Private Payrolls
- USA : Baker Hughes U.S. Rig Count

Friday  
**08**  
Mei

- BAYU : RUPS
- BCAP : RUPS
- EPMT : RUPS
- ICBP : RUPS
- INDF : RUPS
- MICE : RUPS

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MTFN	679	12,4	BMRI	731	10,7	KOPI	+195	+49,67	TPMA	-93	-24,67
SIAP	673	12,3	BBRI	667	9,8	CNKO	+18	+25,00	GOLL	-38	-23,90
PWON	285	5,2	TLKM	425	6,2	INRU	+100	+25,00	JIHD	-170	-19,54
SUGI	244	4,5	ASII	417	6,1	INDY	+72	+24,83	SDMU	-50	-18,18
CPRO	202	3,7	BBCA	387	5,7	DSFI	+17	+20,99	MTFN	-35	-15,91

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	22800	1800	19350	24450	BUY	BSDE	1890	25	1803	1953	BUY
SMGR	12725	225	12125	13100	BUY	CTRA	1360	-15	1278	1458	BOW
WTON	975	-15	908	1058	BOW	LPCK	11800	-175	11513	12263	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	640	-5	620	665	BOW	LPKR	1305	120	1065	1425	BUY
AKRA	5000	-200	4800	5400	BOW	KIJA	283	-1	261	306	BOW
LINK	5700	75	5363	5963	BUY	PTPP	3890	-35	3825	3990	BOW
MPPA	4050	90	3855	4155	BUY	PWON	418	-20	388	469	BOW
SCMA	3170	270	2653	3418	BUY	SMRA	1820	40	1740	1860	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
TBIG	8400	-75	8100	8775	BOW	BHIT	265	-4	258	276	BOW
TLKM	2765	150	2458	2923	BUY	BMTR	1505	-45	1415	1640	BOW
<b>KEUANGAN</b>						<b>PERTAMBANGAN</b>					
BBNI	6475	50	6075	6825	BUY	MNCN	2250	45	2108	2348	BUY
BBRI	11625	0	10875	12375	BOW	BABP	89	0	85	94	BOW
BMRI	11175	425	10063	11863	BUY	BCAP	1725	5	1663	1783	BUY
BBCA	13725	250	13000	14200	BUY	IATA	65	-5	54	81	BOW
<b>PLANTATION</b>						<b>INDONESIA</b>					
AALI	20250	-100	19775	20825	BOW	INDF	6875	125	6475	7150	BUY
LSIP	1380	-45	1335	1470	BOW	UNVR	43000	400	40550	45050	BUY
SSMS	1925	25	1838	1988	BOW	<b>PLANTATION</b>					
						KPIG	1300	15	1263	1323	BUY
						MSKY	1600	0	1525	1675	BUY

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> <a href="mailto:edwin.sebayang@mncsecurities.com">edwin.sebayang@mncsecurities.com</a> <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Reza Nugraha</b> <a href="mailto:reza.nugraha@mncsecurities.com">reza.nugraha@mncsecurities.com</a> <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
<b>Dian Agustina</b> <a href="mailto:dian.agustina@mncsecurities.com">dian.agustina@mncsecurities.com</a> <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
<b>Victoria Venny</b> <a href="mailto:victoria.setyaningrum@mncsecurities.com">victoria.setyaningrum@mncsecurities.com</a> <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Zabrina Raissa</b> <a href="mailto:zabrina.raissa@mncsecurities.com">zabrina.raissa@mncsecurities.com</a> <i>banking</i>	ext.52237
<b>Sharlyta L. Malique</b> <a href="mailto:Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com">Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com</a> <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

**MNC Financial Center 14-16 Floor**  
 Jalan Kebon Sirih No. 21-27  
 Jakarta 10340  
 Telp : 29803111 (Hunting)  
 Fax : 39836867/57  
 HP. 0888 800 9138  
**Yelly Syofita**  
 branch@bhakti-investama.com

**INDOVISION - Jakarta**  
 Wisma Indovision Lantai Dasar  
 Jl Raya Panjang Z / III  
 Jakarta 11520  
 Telp. 021-5813378 / 79  
 Fax. 021-5813380  
 HP. 0815 1650 107  
**Denny Kurniawan**  
 bhaktiindovision@yahoo.co.id  
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

**KEMAYORAN - Jakarta**  
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2  
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M  
 Kemayoran, Jakarta 10630  
 Telp. (021) 30044599  
**Ponirin Johan**  
 mnc.jakpus@ymail.com

**OTISTA - Jakarta**  
 Jl. Otista Raya No.31A  
 Jakarta Timur  
 Telp. (021) 29360105  
 FAX. (021) 29360106  
**Fauziah / Nadia**  
 Otista\_msec.otista@mncsecurities.com

**SURABAYA**  
 GEDUNG ICBC CENTER  
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18  
 SURABAYA  
 TELP. 031-5317929  
 HP. 0888 303 7338  
**ANDRIANTO WIJAYA**  
 bhakti.sby@gmail.com  
 andriantowi@yahoo.com

**Bandung**  
 Jl. Gatot Subroto No. 2  
 Bandung - 40262  
 Telp No. 022- 733 1916-17  
 Fax No. 022- 733 1915  
 Bismar / Dimas Panji  
 bandung@mncsecurities.com  
 msec.mitra@yahoo.com

**DENPASAR**  
 Gedung Bhakti Group  
 ( Koran Seputar Indonesia )  
 Jl. Diponegoro No. 109  
 Denpasar - 80114  
 Telp. 0361-264569  
 Fax. 0361-264563

**Sentul - Bogor**  
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78  
 Sentul City,  
 Bogor - 16810  
 Telp. 6221- 87962291 - 93  
 Fax. 6221- 87962294  
 Hari Retnowati  
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

**Semarang\_Pojok BEI**  
 Univ Dian Nuswantoro  
 Telp. (024) 356 7010  
**Gustav Iskandar**

**Bandar Lampung**  
 Jl. Brigjen Katamso No. 12  
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111  
 Tel. (0721) 251238 DEALING  
 Tel. (0721) 264569 CSO  
 felixkrn@gmail.com

**Manado**  
 Jl. Pierre Tendean  
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19  
 Tel. (0431) 877888  
 Fax. (0431) 876222  
 msec.manado@mncsecurities.com

**MANGGA DUA - Jakarta**  
 Arkade Belanja Mangga Dua  
 Ruko No. 2  
 Jl Arteri Mangga Dua Raya  
 Jakarta 10620  
 Telp. 021-6127668  
 Fax. 021-6127701  
 Wesley andry  
 wesly.rajaugukuk@mncgroup.com

**GAJAH MADA - Jakarta**  
 Mediterania Gajah Mada Residence  
 Unit Ruko TUD 12  
 Jl. Gajah Mada 174  
 Telp. ( 021 ) 63875567  
 ' ( 021 ) 63875568  
**Anggraeni**  
 msec.gm@bhakti-investama.com

**KELAPA GADING - Jakarta**  
 Komplek Bukit Gading Mediterania  
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat  
 Jakarta Utara 14240  
 Telp. 021-45842111  
 Fax . 021-45842110  
**Andri Muharizal Putra**  
 yaujkt@cbn.net.id  
 djatiye\_yr@yahoo.co.id

**Gani Djemat**  
 Plaza Gani Djemat, 5th Floor  
 Jl. Imam Bonjol No. 76-78  
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310  
 (021) - 315 6178  
**Dodik**

**Sby-Sulawesi**  
 Jl. Sulawesi No. 60  
 Surabaya 60281  
 Telp. 031-5041690  
 Fax. 031-5041694  
 HP. 0812 325 2868  
**Lius Andy H.**  
 lius.ah@gmail.com  
 lius\_andy@yahoo.com

**MALANG**  
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9  
 Malang 65112  
 Telp. 0341-567555  
 Fax. 0341-586086  
 HP. 0888 330 0000  
**Lanny Tjahjedi**  
 bsmalang@gmail.com  
 bsmalang@yahoo.com

**MAGELANG**  
 Jl. Cempaka No. 8 B  
 Komp. Kyai Langgeng  
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123  
 Telp. 0293-313338  
 0293-313468  
 Fax. 0293-313438  
 HP. 0888 282 6180  
**Deddy Trianto**  
 bhaktimgl@yahoo.com

**MAKASSAR**  
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C  
 Makassar - Sulawesi Selatan  
 Kompleks Rukan Ratulangi  
 Blok. C12-C13  
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7  
 Makassar - 90113  
 Telp. 0411-858516  
 Fax. 0411-858526  
 Fax. 0411 - 850913  
**Daniel R. Marsan**  
 email: denicivil@gmail.com

**TEGAL**  
 Jl. Ahmad Yani No 237  
 Tegal - Jawa Tengah  
 Telp. 0283 - 335 7768  
 Fax. 0283 - 340 520  
**Tubagus Anditra/ Aprilia**  
 bstegal08@yahoo.com

**Semarang\_Pojok BEI**  
 Universitas Stikubank  
 Telp . (024) 841 4970  
**Gustav Iskandar**

**Jambi**  
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7  
 Jambi  
 Telp : 0741-7554595/7075309  
**Jasman**

**SURYO - Jakarta**  
 Jl. Suryo No. 20  
 Senopati  
 Jakarta Selatan  
 Telp. ( 021 ) 72799989  
 Fax. (021) 7279977  
**Suta Vanda Syafri**  
 suta.vanda@bhakti-investama.com

**TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta**  
 Ruko Taman Permata Buana  
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26  
 Jakarta 11610  
 Telp. 021-5803735  
 Fax . 021-58358063  
**Kie Henny Roosiana**  
 bsec.pb@gmail.com  
 kieroos@yahoo.com

**GANDARIA - Jakarta**  
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A  
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)  
 Jakarta 12240  
 Telp. (021) 7294243, 7294230  
 Fax. (021) 7294245  
**A. Dwi Supriyanto**  
 antondwis@ymail.com

**Gatot Subroto**  
 Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988  
 Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34  
 Telp. (021) 52900008  
**Kresna**  
 gatsu.mncs@mncgroup.com

**MEDAN**  
 Jl. Karantina No 46  
 Kel. Durian, Kec Medan Timur  
 Medan 20235  
 Telp. 061-6641905

**SOLO**  
 Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2  
 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo  
 Telp. (0271) 731779  
 733398, 737307  
 Fax. (0271) 637726  
**Tindawati**  
**LY. Lemnywati**  
 bcisol@yahoo.com

**SEMARANG**  
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2  
 Kav. 35 - 36  
 Semarang  
 Telp. 024-76631623  
 Fax. 024-76631627  
**Widyastuti**  
 bsec\_smg@yahoo.co.id

**BATAM**  
 Komplek Galaxy No.19  
 Jalan Imam Bonjol  
 Batam  
 Telp : 0778-459997  
 Fax : 0778-456787  
 HP. 0812 701 7917  
**Manan**  
 bs\_batam@yahoo.com  
 bs\_batam@gmail.com

**PATI**  
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1  
 Pati - Jawa Tengah  
 Telp (0295) 382722  
 Faks (0295) 385093  
**Arie Santoso**  
 mnc.pati@gmail.com

**Balikpapan**  
 Jl. Jend Sudirman No.33  
 Balikpapan - Kaltim  
 Tel. (0542) 736259  
 rita.yulita@mncsecurities.com